

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT LILIN
AROMATERAPI DARI CENGKEH MELALUI *DIRECT*
INSTRUCTION BAGI ANAK TUNAGRAHITA
KELAS XI DI SLB AL-HIDAYAH PADANG**

*(Classroom Action Research kelas XI di SLB Al-Hidayah
Padang)*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagaimana Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

FINTE SETANGKE

18003011/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT LILIN AROMATERAPI DARI
CENGKEH MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BAGI ANAK
TUNAGRAHITA KELAS XI

(Classroom Action Research di SLB Al-Hidayah Padang)

Nama : Finte Setangke
NIM / BP : 18003011/ 2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

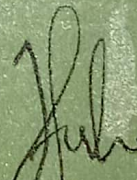
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
NIP. 196309021989032002

Mahasiswa



Finte Setangke
NIM. 18003011

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP




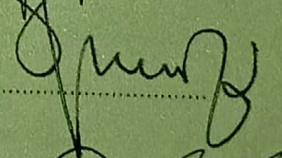
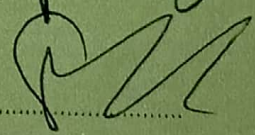
Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Lilin
Aromaterapi Dari Cengkeh Melalui *Direct Instruction*
Bagi Anak Tunagrahita Kelas XI Di SLB Al-Hidayah
Padang (*Classroom Action Research* di SLB AL-
Hidayah Padang)
Nama : Finte Setangke
NIM : 18003011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|-------------------------------|--|
| 1. Ketua | Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | Ns. Setia Budi, M.Kep | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Finte Setangke
NIM/BP : 18003011/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Lilin Aromaterapi
Dari Cengkeh Melalui *Direct Instruction* Bagi Anak
Tunagrahita Kelas XI (*Classroom Action Research* di
SLB AL-Hidayah Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Finte Setangke
NIM/BP.18003011/2018

ABSTRAK

Finte Setangke. 2022. Peningkatan Keterampilan Membuat Lilin Aromaterapi dari Cengkeh Melalui Model Pembelajaran Langsung Pada Anak Tunagrahita Kelas XI (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al-Hidayah Padang).

Penelitian ini membahas tentang dua siswa tunagrahita yang mengalami masalah kurangnya keterampilan dalam membuat lilin aromaterapi. Berdasarkan pengamatan, hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki minat bakat dalam keterampilan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh menggunakan model Direct instruction untuk anak tunagrahita. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus memiliki empat kali pertemuan yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh untuk anak kelas XI dilakukan dengan menggunakan Direct instruction, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan keterampilan lilin aromaterapi dari cengkeh dapat ditingkatkan dengan menggunakan model Direct instruction. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal siswa yaitu I mendapatkan nilai 13,79% dan R 12,06. Setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh siswa yaitu I mendapatkan nilai 55,17% dan R mendapatkan nilai 53,44%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II didapat hasil yang diperoleh siswa yaitu I 87,93% dan R mendapatkan nilai 82,75%.

Kata kunci: Anak tunagrahita, Lilin aromaterapi dari cengkeh, Direct instruction

ABSTRACT

Finte Setangke . 2022. Improved Skills for Making Aromatherapy Candles from Cloves Through the Direct Instruction Model for Class XI Mentally Impaired Children (Classroom Action Research at SLB Al-Hidayah Padang).

This study discusses two mentally retarded students who have problems with lack of skills in making aromatherapy candles. Based on observations, this shows that the child has an interest in talent in skills. The purpose of this paper is to improve the skills of making aromatherapy candles from cloves using the Direct Instruction model for mentally retarded children. The research used in this research is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle has four meetings which are carried out in several stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. In data collection used are observation and tests. The data analysis used was quantitative and the results showed that the learning process of the skill of making aromatherapy candles from cloves for class XI children was carried out using Direct Instruction, so it can be said that the implementation of the skills of aromatherapy candles from cloves could be improved by using the Direct Instruction model. The results showed that the average initial ability of students, namely I got a value of 13.79% and R 12.06. After being given the action in the first cycle, the results obtained by the students were I got a score of 55.17% and R got a value of 53.44%. In the implementation of the second cycle of action, the results obtained by students were I 87.93% and R got a value of 82.75%.

Keywords: Children with mental retardation, Aromatherapy candles from cloves, Direct instruction

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Lilin Aromaterapi Dari Cengkeh Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Kelas XI (*Classroom Action Research di SLB Al-Hidayah Padang*)”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang penulis temui di SLB Al-Hidayah Padang yaitu permasalahan dalam membuat keterampilan lilin aromaerapi anak tunagrahita kelas XI.

Skripsi ini dipaparkan dengan sistematika penulisan yang meliputi beberapa bagian. Diantaranya yaitu bab I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II tentang kajian teori yang berisi hakikat keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh, hakikat model *Direct instruction*, hakikat anak tunagrahita, kerangka berpikir dan penelitian relevan. Bab III tentang metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup berupa kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak semangat, motivasi, inspirasi, bimbingan dan arah bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis

mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dalam kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Finte Setangke

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan dukungan cinta dan kasih sayang serta do'a dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Untuk kedua orang tua ku, ama dan ine ku dengan kasih sayang yang tak akan pernah terbalaskan. Terimakasih untuk ama (Yusrizal S.Pd), terimakasih untuk ine (Aisyah Dinar Munthe SKM). Atas segala kasih sayang dan do'a yang tak putus sehingga kaka bisa menyelesaikan skripsi ini, doakan agar kaka bisa membahagiakan ama sama ine. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan untuk ama dan ine ku Amiin. Ya allah, tuhan yang maha pemurah dan penyayang, selalu ku panjatkan doaku kepada-Mu tiada henti air mataku mengalir, ya Allah ampunilah dosa kedua orang tuaku, sehatkanlah badan dan pikirannya, karuniakanlah, sayangilah mereka sebagaimana mereka selalu menyanyagi hamba.

2. Untuk adek adek ku (Ilham Farihan), (Sastra wen Fahreza) terimakasih adek adek ku atas doa yang tak pernah putus untuk kaka, terimakasih telah menjaga ama sama ine saat kaka berada di perantauan semoga kaka
3. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra. Hj, Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing akademik, yang telah membantu penulis sejak awal dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua waktu dan ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis sehingga penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Ibu beserta keluarga. Doaku yang selalu kupanjatkan untuk guru-guruku yang telah mengajarkan ilmu, sempga selalu dicintai, diringankan setiap langkah kebaikan. Sempga menjadi pahala yang melimpah atas segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan Amiin
5. Bapak Drs. Asep Ahmad Sofandi, M.Pd dan bapak Ns. Setia Budi, M. Kep terimakasih kepada bapak yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan peneitian ini, penulis ucapkan ribuan terimakasih karena arahan dan bimbingan bapak yang sangat penulis butuhkan untuk setiap penelitian ini. Penulis selalu mendoakan bapak agar diberikan kesehatan dan rezeki yang melimpah oleh allah SWT, serta kebaikan di dunia dan keberuntungan di akhirat kelas amiin.

6. Kepada Ibu Bapak Dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan-Karyawati di Jurusan Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kak Susi, Pak Nal, Pak Retman, kak sur dan buk ema serta Satpam yang telah membantu penulis berada dilingkungan kampus tercintah ini.
8. Terimakasih kepada ibu titi selaku kepala sekolah di SLB Al-Hidayah Padang da ibu mel, buk nov , kak dian, kak rani, bg fajri selaku guru di sekolah SLB Al-Hidayah Padang yang telah membantu penelitian dalam pelaksanaan penelitian disekolah.
9. Untuk seseorang yang spesial wahyunadi selalu mendukung memberikan *support* selama ini yang memberikan waktunya saat finte butuh bantuan dan selalu memberikan saran yang terbaik, semoga kita bisa meraih kesuksesan bersama amiin.
10. Terimakasih untuk erma, kak elma, ines telah menjadi teman sekaligus keluarga di perantauan ini. Terimakasih telah menjadi teman yang terbaik, dan kalian yang paling mengerti sifat ku dan tingkah ku. Semoga kita sama sama wisuda ya Amiin.
11. Terimakasih untuk rekan-rekan seperjuangan PLB '18 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tulisan ini, semangat juga menyelesaikan tugas akhir teman-teman.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa.

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| DAFTAR BAGAN..... | xi |
| DAFTAR GRAFIK | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah | 6 |
| C. Tujuan penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Hakekat Anak Tunagrahita..... | 9 |
| a. Pengertian Anak Tunagrahita | 9 |
| b. Klasifikasi anak tunagrahita | 10 |
| c. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita | 11 |
| 2. Keterampilan | 12 |
| a. Pengertian Keterampilan | 12 |
| b. Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita..... | 13 |
| c. Pentingnya Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita..... | 13 |
| 3. Keterampilan Dalam Membuat Lilin Aromaterapi | 14 |
| a. Pengertian Lilin Aromaterapi | 14 |
| b. Manfaat Membuat Lilin Aromaterapi Bagi Anak Tunagrahita | 14 |
| c. Bahan Alami yang di Gunakan Membuat Lilin Aromaterapi .. | 15 |
| 4. Hakikat <i>Direct Instruction</i> | 16 |

| | |
|--|------------|
| a. Pengertian <i>Direct Instruction</i> | 16 |
| b. Tujuan <i>Direct Instruction</i> | 17 |
| c. Prinsip <i>Direct Instruction</i> | 18 |
| d. Kelebihan <i>Direct Instruction</i> | 19 |
| e. Kelemahan <i>Direct Instruction</i> | 20 |
| f. Langkah-Langkah <i>Direct Instruction</i> | 20 |
| 5. Langkah Membuat Lilin Aromaterapi | 21 |
| B. Penelitian Relevan | 31 |
| C. Kerangka Konseptual | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Setting Penelitian | 35 |
| C. Subjek Penelitian | 35 |
| D. Prosedur Penelitian | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Kondisi Awal | 45 |
| B. Siklus 1 | 47 |
| C. Siklus II | 61 |
| D. Pembahasan Antar Siklus | 77 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 87 |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| DOKUMENTASI | 171 |

DAFTAR BAGAN

Halaman

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Berfikir | 33 |
| Bagan 2. Prosedur Penelitian | 37 |

DAFTAR GRAFIK

Halaman

| | |
|--|----|
| Grafik 1. Kemampuan Awal Anak..... | 46 |
| Grafik 2. Rekapitulasi Observasi Pembelajaran Siklus I dan II..... | 80 |
| Grafik 3. Rekapitulasi Nilai Siklus I..... | 81 |
| Grafik 4. Rekapitulasi Nilai Siklus II..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Kompor..... | 22 |
| Gambar 2. Panci | 22 |
| Gambar 3. Stainles | 23 |
| Gambar 4. sendok makan | 23 |
| Gambar 5. Gelas Kaca..... | 23 |
| Gambar 6. Sumbu | 23 |
| Gambar 7. Stik Es Krim | 23 |
| Gambar 8. Gunting..... | 24 |
| Gambar 9. Tali Rami..... | 24 |
| Gambar 10. Sarung Tangan..... | 24 |
| Gambar 11. lilin | 25 |
| Gambar 12. Cengkeh..... | 25 |
| Gambar 13. Air..... | 25 |
| Gambar 14.pewarna (Gincu) | 25 |
| Gambar 15. Gunakan saruung tangan | 26 |
| Gambar 16. Sediakan lilin..... | 26 |
| Gambar 17. Patahkan Lilin Menjadi Beberapa Bagian..... | 26 |
| Gambar 18. Masukkan Kedalam Stailes | 27 |
| Gambar 19. Sedian Panci ynag berisi air | 27 |
| Gambar 20. Lelehkan Lilin | 27 |
| Gambar 21. Aduk Sampai Merata..... | 28 |
| Gambar 22. Lilin yang sudah di lelehkan | 28 |
| Gambar 23. Maukan pewarna | 28 |
| Gambar 24. Aduk Hingga merata | 29 |
| Gambar 25. Membuat Sumbu | 29 |
| Gambar 26. Tuangkan Lilin | 29 |
| Gambar 27. Taburkan Cengkeh | 30 |

| | |
|--|----|
| Gambar 28. Potong Sumbu | 30 |
| Gambar 29. Lilin Aromaterapi Dari Cengkeh..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Kisi Kisi Penelitian..... | 94 |
| Lampiran 2. Tes Kemampuan Awal Anak..... | 97 |
| Lampiran 3. Instrumen Penelitian | 99 |
| Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 102 |
| Lampiran 5. Format Pedoman Observasi Guru | 115 |
| Lampiran 6. Format Penilain Hasil Kemampuan Siklus I | 119 |
| Lampiran 7. Format Pedoman Observasi Siklus I | 127 |
| Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siklus I..... | 143 |
| Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Siklus I | 144 |
| Lampiran 10. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siklus II | 145 |
| Lampiran 11. Format Pedoman Observasi Guru Siklus II..... | 153 |
| Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siswa Siklus II | 169 |
| Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Siklus II | 170 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar penyelenggaraan pendidikan khusus di Indonesia, yang menetapkan bahwa pemberian keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus lebih ditekankan pada, kemampuan menolong diri sendiri dan keterampilan sederhana yang memungkinkan untuk menunjang kemandirian peserta didik. Oleh karena itu, proporsi muatan keterampilan vokasional lebih diutamakan (Permendiknas-no-22-tahun-2006), kurikulum jenjang SMALB untuk anak tunagrahita menekankan pada bidang keterampilan.

Anak tunagrahita merupakan salah satu dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam intelektual. Anak tunagrahita memiliki kemampuan akademis di bawah rata-rata yang menyebabkan mereka tidak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan pada usianya selayaknya anak-anak normal (Rafael Lisinus Pastiria Sembiring, 2020).

Anak tunagrahita berhak mendapatkan pendidikan dan layanan yang sesuai kebutuhannya, karena keterbatasannya dalam akademiknya. Di dalam sebuah keterbatasan pasti ada kelebihan lainnya yang dapat dikembangkan, dengan sesuai minat bakat dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Sehingga walaupun anak tunagrahita memiliki keterbatasan

dalam hal akademik namun anak tunagrahita juga memiliki kemampuan dalam bidang keterampilan

Keterampilan merupakan mata pelajaran yang berisi kemampuan perseptual, apresiatif, kreatif, dan produktif dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan produk teknologi (Herni Kusantati, 2008). Keterampilan adalah kemampuan atau *skill* yang ada di setiap individu, (Bengi & Iswari, n.d.). Keterampilan diartikan sebagai kemampuan mengfungsikan akal, ide, motorik, pikiran serta kemampuan yang diberikan oleh tuhan kepada manusia. keterampilan membuka kesempatan bagi siswa untuk berintergrasi dengan pengetahuan keterampilan yang telah dipelajari siswa terutama untuk anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita ringan. Seluruh aktivitas pemberlajaran keterampilan akan memberikan bekal pada anak tunagrahita ringan agar inovatif, dan kreatif melalui pengalaman pembelajaran keterampilan yang menekankan pada aktivitas fisik dan mental sehingga pengalaman belajar anak tunagrahita menjadi lebih terarah. Sesuai dengan SK Dirjen No.10/D/KE/Tahun 2017 yang diterapkan sekolah pada mata pelajaran prakarya bagi anak tunagrahita, KD: 4.1 Menciptakan jenis-jenis souvenir budaya. Sesuai kompetensi dasar anak dituntut untuk mampu menyelesaikan kompetensi dasar tersebut.

Seperti halnya di SLB Al- Hidayah Padang, sekolah menyelenggarakan pembelajaran keterampilan pada hari senin, selasa, Rabu, Kamis, Jum'at . Keterampilan yang diajarkan di sekolah bermacam-

macam sesuai dengan kebutuhan siswa seperti menjahit, salon, membuat kerajinan tas, dan membatik, Salah satu bagian dari kerajinan tangan yaitu membuat lilin aromaterapi, saat ini lilin aromaterapi sangat digemari oleh masyarakat sebagai penghirupan relaksasi yang tren saat ini.

Lilin aromaterapi adalah alternatif aplikasi aromaterapi secara inhalasi (penghirupan), yaitu penghirupan uap aroma yang dihasilkan dari beberapa tetes minyak atsiri dalam wadah berisi air panas (Ahmad, 2019). Lilin aromaterapi bisa digunakan sebagai *souvenir* sebagai kenang-kenangan dipesta, kado ulang tahun dan lain sebagainya. Hal ini merupakan peluang bagi anak, karena lilin aromaterapi memiliki nilai jual dan minat dimasyarakat tinggi.

Hasil wawancara dengan guru kelas XI bahwa terdapat dua arang anak dikelas tersebut. Dimana kedua anak tersebut adalah anak tunagrahita ringa dalam segi akademik mereka rendah, tapi mereka mampu dalam mengurus diri, melakukan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah, memahami intruksi, mampu menyesuaikan kehidupan sosial yang lebih luas, bekerja, dapat mandiri dalam masyarakat, serta mampu pekerjaan semi trampil dan pekerjaan sederhana. Kedua anak tersebut memiliki kondisi fisik yang normal dan kemampuan motorik sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas peneliti melaksanakan studi pendahuluan, terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran membuat kerajinan tangan yaitu, membuat lilin aromaterapi tersebut ditemui siswa berjumlah dua orang dengan inisial I dan R. Dimana siswa I

dan R belum mampu membuat keterampilan membuat lilin aromaterapi, seperti yang dicontohkan guru kelas. Peneliti mencoba melakukan tes kepada siswa dengan menyebutkan alat dan bahan keterampilan, siswa I dan R belum mengetahui nama alat dan bahan keterampilan tersebut.

Dalam proses pembelajaran prakarya membuat lilin aromaterapi guru sudah menerapkan beberapa metode, salah satunya yaitu metode, ceramah, dan eksperimen. Dalam pembelajaran membuat lilin aromaterapi, hasil belajar yang diperoleh belum berhasil, guru mencoba memperbaiki hasil belajar siswa, namun pembelajaran tersebut juga belum mendapatkan nilai di atas KKM. Sesuai dengan sekolah batas KKM yaitu 75 sedangkan nilai yang diperoleh anak masih di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bersama guru yang nantinya akan berkolaborasi dan peneliti sendiri sebagai pelaksana. Dimana guru dan peneliti sebagai kolaborator dan peneliti sebagai pelaksana. Dimana guru dan peneliti ingin mengembangkan kemampuan anak tunagrahita, dalam membuat lilin aromaterapi dari cengkeh. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berkreasi membuat lilin aromaerapi dari cengkeh.

Peneliti memberikan intervensi menggunakan model *Direct instruction* untuk pembelajaran keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh. *Direct instruction* merupakan model pembelajaran yang menekankan aspek pengetahuan sebagai konseptual, dan melatih aspek keterampilan sebagai praktikal, yang telah dirancang secara terstruktur

oleh pendidik (muhammad shaleh assingily, 2019). Dalam penggunaan *Direct instruction* sebagai intervensi dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi peneliti memperhatikan kondisi anak untuk bisa mengikuti langkah-langkah dengan baik menggunakan *Direct instructin*.

Tidak lupa peneliti juga memperhatikan prinsip pembelajaran untuk anak tunagrahita yaitu prinsip kasih sayang, prinsip kepekaan, prinsip habilitasi dan rehabilitasi.

Kelebihan *Direct instruction* ini adalah kinerja siswa dapat dipantau secara langsung dan dapat digunakan untuk menekankan poin penting atau kesulitan yang dihadapi siswa. Guru lebih dapat mengendalikan isi materi juga urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “ *Meningkatkan Keterampilan Membuat Lilin Aromaterapi dari Cengkeh Melalui Model direct instruction*”.

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan adalah:

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh pada anak tunagrahita XI di SLB Al-hidayah padang ?
- b. Apakah *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh bagi anak tunagrahita kelas XI di SLB Al-hidayah padang ?

2. Pemecahan Masalah

Dalam menjawab rumusan masalah diatas, penulis ingin menerapkan *Direct Instruction* untuk meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh pada anak tunagrahita kelas XI di SLB Al-Hidayah Padang.

C. Tujuan penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh melalui *Direct Instruction* pada anak tunagrahita kelas XI di SLB Al- Hidayah Padang.

2. Membuktikan melalui *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh bagi anak tunagrahita kelas XI di SLB Al-hidayah padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diterapkan nantinya dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca mengenai lilin aromaterapi dari cengkeh bagi anak tunagrahita dan dapat menjadi referensi pengembangan penelitian pendidikan khusus dalam bidang keterampilan terutama bagi mahasiswa/I Pendidikan luar Biasa Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan keterampilan disekolah.

- b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat lilin aromaerapi dari cengkeh yang menarik unuk di ajarkan.

- c. Bagi siswa tunagrahita

Dengan belajar membuat lilin aromaterapi dapat mengembangkan kreativitasan dan imajinasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

penelitian ini tentang peningkatan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh menggunakan model *Direct Instruction* yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II. Disetiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini tergambar dari hubungan yang baik antara anak, peneliti maupun guru sebagai kolabolator. Setiap siklus terdiri dari tindakan dalam penelitian yang terdiri dari a) perencanaan seperti menyiapkan RPP dan lain-lain; b) pelaksanaan tindakan; c) pengamatan yaitu mengamati bagaimana penerapan model *Direct Instruction* dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh; d) refleksi yaitu mengulas secara kritis peningkatan kemampuan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh.
- b. Hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan menunjukan peningkatan yang bagus. Hasil ini tersebut terlihat jelas dari persentase kemampuan anak mengalami peningkatan yang bagus. Setelah diberikan tindakan (I) mendapatkan persentase 87,93% yang mana awalnya (I) hanya mendapatkan persentase 13,79%. Sedangkan (R) mendapatkan persentase 82,75% pada tes kemampua

n awal (R) hanya mendapatkan persentase 12,06%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh menggunakan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan anak dan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dengan memberikan model, metode, strategi, pendekatan dan media yang menarik minat siswa dalam belajar akan lebih memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menimbulkan minat serta antusiasme yang tinggi dalam diri siswa. Guru perlu menarik siswa dengan memberikan sesuatu yang menarik dan bervariasi yang disesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan. Selain itu dengan memberikan *Reinforcement* berupa *reward* kepada anak itu juga membuat anak menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan memulai model *Direct Instruction* dapat menjadi motivasi bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih terstruktur langkah per langkah dalam pembelajaran keterampilan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan model, metode, strategi, pendekatan dan media dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan membua lilin aromaterapi dari cengkeh.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, K., & Azizah, A. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi Sebagai Upaya Pencegahan Stres Pada Ibu Postpartum. *Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal*, 77–79.
- Ahmad, D. (2019). Pembuatan Lilin Aroma Terapi dari Minyak Atsiri (Kenanga, Cengkeh, Sereh). *Jurnal Teknologi Pengolahan Minyak Dan Lemak*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bengi, N. S., & Iswari, M. (n.d.). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Coffe Bean Cookies Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu*. 4(1).
- Farm.Apt, Y. A. M. (2018). *Minyak Atsiri dan Aplikasinya di Dunia Farmasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Ganda Sumekar. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan INKLUSIF*. Padang: UNP Press.
- Gita, M., Achmad, S. H., Ratna, R., & Karsiwi, M. (2021). Pemanfaatan ampas kopi dalam pembuatan lilin aromaterapi. *E-Proceeding of Applied Science*, 7(5), 1574–1584.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Herni Kusantati, D. (2008). *keterampilan (II)*. PT Grafindo Media Pratama.
- Kemis, A. R. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* (1st ed.). Bandung.
- Marlina. (2009). *Asesmen Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Pendekatan Psikoedukasional*. Padang: UNP Press.
- Muclish, M. (2014). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Shaleh Assingily. (2019). *Studi Ilmu Pendidikan Ditinjau dari Model*,